

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sample penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 9 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 45 data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalokasikan labanya dengan membagikannya kepada para investor atau menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan.
2. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin rendah nilai perusahaannya.

3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya pertumbuhan perusahaan digunakan untuk membagikan deviden kepada pemegang saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain:

1. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah seharusnya mampu mengalokasikan labanya dengan cara menggunakannya untuk keperluan operasional perusahaan agar dana yang dialokasikan mampu meningkatkan laba pada perusahaan tersebut.
2. Perusahaan seharusnya tidak mempunyai utang yang berlebihan, karena hal tersebut memiliki dampak yang buruk bagi perusahaan, dan itu dapat mengurangi penerapan konservatisme akuntansi.
3. Perusahaan seharusnya mampu mengaloaksikan assetnya, agar perusahaan bisa memanfaatkan assetnya untuk operasional perusahaan, dan dapat mengawasi penggunaan aset agar maksimal.